

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini kemajuan akan teknologi komunikasi telah menyebar pada kehidupan umat manusia. Salah satu bentuk kemajuan teknologi komunikasi adalah media baru atau yang di kenal dengan teknologi digital yang kemudian melahirkan media sosial (*social media*). Dengan adanya kehadiran media sosial juga mempengaruhi bidang politik. Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa media sosial adalah alat kampanye yang efektif. Sebelum era media sosial, politisi di Negeri Paman Sam sudah memanfaatkan internet untuk media berkampanye (Anshari, 2016).

di Amerika Serikat lembaga pemerintahan dan para elite politik menggunakan sosial media secara masif untuk berinteraksi dengan dan untuk menginformasikan warga negaranya atas suatu kebijakan yg telah dibuat (Nurmandi, 2015). Dan juga di Amerika Serikat penggunaan media sosial mendorong kampanye presiden amerika waktu itu Barack Obama melalui sosial media twitter @BarackObama di tahun 2008. Penggunaan akan media digital telah mengubah hubungan antara warga dan pemerintah dalam hal interaksi dan intensitas. Media sosial, produk dari revolusi teknologi informasi, memiliki interaksi sosial yang sangat unik dan interaktif serta intens di antara keduanya.

Sementara itu partai politik di indonesia juga sudah banyak yang memiliki akun Facebook, Twitter, dan YouTube, disamping website resmi parpol. Sementara para elite politik atau politisi juga memiliki masing-masing akun

pribadi seperti politisi Prabowo Subianto (twitter @prabowo), Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (twitter @ridwankamil), Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (twitter @aniesbaswedan), Bahkan akun twitter Presiden RI Jokowi Widodo (twitter @jokowi). berstatus *verified account*, yang artinya sudah mendapatkan verifikasi dari pihak Twitter. Dari sosial media Twitter para tokoh politik dapat memberitahukan program kerja, pendapat mengenai isu terkini, atau pembicaraan-pembicaraan yang sifatnya ringan, menanggapi mention dari masyarakat, adalah hal-hal yang umumnya tercantum dalam linimasa Twitter para tokoh politik tersebut.

Pemilihan Anies Baswedan sebagai tokoh politik yang diteliti dikarenakan akhir-akhir ini Anies Baswedan menjadi topik pembicaraan dikhalayak masyarakat banyak dan juga ramai diperbincangkan di media sosial khususnya Twitter. Seperti khasus dimana Anies yang posisinya sekarang sebagai Gubernur DKI Jakarta dinilai berhasil mengatasi banjir dan menurunkan kemacetan di kota jakarta, bahkan Anies diprediksi akan maju sebagai calon presiden pada pemilihan yang akan datang. Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta saat ini memiliki *followers* mencapai 3,3 juta pengikut di akun sosial media twitter ini cukup aktif memaikan akun milik pribadi. dipilihnya Twitter disebabkan Anies Baswedan sering menyapa dan sering menerima keluh kesah masyarakat kota jakarta di akun sosial media Twitter miliknya. Karena menurut Anies sendiri media sosial twitter memudahkannya untuk berkomunikasi dengan masyarakat khususnya mengenai pelayanan publik (Khalila Khairunnisa, 2018).

Penelitian pada Twitter Anies Baswedan ini dimulai dari bulan April tahun 2014 sejak Anies Baswedan masih menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Akun Twitter milik Anies Baswedan memang sudah resmi terdaftar di Twitter pada bulan februari tahun 2010, akan tetapi pada tahun tersebut Anies Baswedan belum aktif dalam menggunakan Twitter, Anies mulai aktif dan intens dalam berinteraksi di sosial media Twitter terhitung sejak tahun 2014. Pada era yang sudah sangat modern ini sangat di butuhkan seorang pemimpin yg inovatif dan kreatif. Pemimpin yang bisa di katakan berhasil bisa di ukur dengan dengan bagus atau tidaknya stabilnya perekonomian rakyat, pembagunan infrastruktur pembagunan dan adanya tingkat kesejahteraan di daerah tersebut. Dan yang paling penting dari dari Anies Baswedan adalah gaya berkomunikasi politik, kepemimpinan yang kuat dan tegas dan memiliki karakter tersendiri pada saat ini menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Pada awal tahun 2013, Anies Baswedan masuk ke dalam dunia politik setelah sebelumnya mendalami dunia sosial dan pendidikan. Anies pernah menjadi peserta konvensi capres dari partai demokrat. Tetapi pada tahun 2014 anies resmi bergabung dengan dengan tim pemenang Jokowi Widodo-Jusuf Kalla. Sesudah Jokowi-JK terpilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2014, Anies kemudian ditunjuk oleh Jokowi sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Dzaky, 2019). Beberapa tahun kemudian Anies Baswedan di usung oleh partai gerindra untuk maju sebagai calon Gubernur DKI Jakarta. Anies yang di pasangkan dengan Sandiaga Salahuddin Uno ini terpilih sebagai Gubernur dan

Wakil Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2017 setelah berhasil mengalahkan pasangan Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat dalam pilkada DKI Jakarta yang digelar dalam dua putaran.



Sumber : Twitter Anies Baswedan (2020)

Gambar 1. Akun Twitter resmi dari Anies Baswedan

Pemimpin yang di anggap baik sangat dipengaruhi oleh bagaimana gaya berkomunikasi mereka untuk bisa menggunakan strategi mempengaruhi. Anies Baswedan merupakan orang yang benar-benar di anugrahi dengan gaya berkomunikasi yang luar biasa, hal ini dikarenakan Anies merupakan seorang Akademisi yang pada dasarnya sudah terbiasa untuk berkomunikasi di depan umum atau di forum-forum besar. Namun sayangnya gaya berkomunikasi Anies

Baswedan dianggap sebagian kalangan terlalu beretorika karena dianggap strategi komunikasi retorika ini seharusnya digunakan untuk bisa mencapai tujuan bersama dan bukan untuk mengediskriminasi orang lain demi kepentingan pribadi. Akun Twitter yang terletak di @aniesbaswedan. Akun Twitter-nya yang sudah terdaftar pada tahun 2010 ini memiliki banyak pengikut sebanyak 3,3 juta pengikut, disini dapat dilihat bahwa pesan-pesan disebarluaskan atau dikirimkan oleh Anies Baswedan dengan media jejaring sosial twitter akan membaca dan dikenal oleh jutaan pengikut (Febrian anshari, 2016)

Berdasarkan penjelasan diatas, relevansi komunikasi politik yang semakin meningkat di media sosial, menyiratkan perubahan mendasar dalam komunikasi politik tradisional ke komunikasi politik yang lebih moderen sehingga ada yang akan di sampaikan akan jauh lebih efektif. yang biasanya telah diprakarsai dan dikelola secara eksklusif oleh aktor-aktor politik. Oleh karena itu hal tersebut sangat menarik untuk diteliti, Twitter yang dapat digunakan untuk diskusi politik dan untuk memengaruhi proses pembuatan opini politik dan memberitahukan program kerja pada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Komunikasi Politik Anies Baswedan melalui Sosial Media Twitter?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

Menganalisa dan memahami bagaimana komunikasi politik Anies Baswedan melalui sosial media Twitter. Untuk mengetahui dapat digunakan untuk diskusi politik dan untuk memengaruhi proses pembuatan opini politik dan memberitahukan program kerja pada masyarakat. Lebih khusus, peneliti ingin tahu bagaimana dimensi efektif tweets, termasuk emosi positif dan negatif yang terkait dengan komunikasi politik anies baswedan dapat mempengaruhi jumlah retweet.

Kegunaan penelitian ini adalah untuk:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengetahui bagaimana komunikasi politik Anies Baswedan di sosial media Twitter. Untuk dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan tinjauan pustaka dalam pembelajaran untuk hal yang berkaitan dengan, komunikasi politik dan sosial media khususnya Twitter.